

ABSTRAK

REZA ARIYANI. 2026. **Pola Komunikasi Keluarga Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini** (Studi Di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor). Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Perilaku sosial anak usia dini perlu dikembangkan sejak dini melalui lingkungan keluarga karena keluarga merupakan lingkungan pertama dalam proses pembentukan karakter dan kemampuan sosial anak. Pola komunikasi keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kemampuan sosial anak, seperti kerja sama, empati, disiplin, berbagi, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan perilaku sosial anak usia dini, seperti anak kurang mampu bekerja sama, kurang disiplin, sulit berinteraksi dengan teman sebaya, serta rendahnya rasa empati. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh kurang optimalnya pola komunikasi yang diterapkan dalam keluarga. Selain itu, kesibukan orang tua juga menyebabkan komunikasi dengan anak menjadi terbatas sehingga perkembangan perilaku sosial anak kurang terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi keluarga dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas orang tua murid dan guru di PAUD-Qu At-Thoat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga memiliki pengaruh terhadap perkembangan perilaku sosial anak usia dini. Pola komunikasi demokratis yang ditandai dengan adanya dialog dua arah, keterbukaan, perhatian, dan keterlibatan anak dalam pengambilan keputusan mampu meningkatkan kemampuan kerja sama, empati, disiplin, serta kemampuan berinteraksi sosial anak. Sementara itu, pola komunikasi otoriter menyebabkan anak cenderung pasif dan kurang percaya diri, sedangkan pola komunikasi permisif membuat anak kurang disiplin dan kurang memahami batasan sosial. Dengan demikian, pola komunikasi keluarga yang terbuka, hangat, dan seimbang dapat mendukung perkembangan perilaku sosial anak secara optimal. Penelitian ini menegaskan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial anak melalui penerapan pola komunikasi yang positif dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pola Komunikasi Keluarga, Perilaku Sosial, Mengembangkan Perilaku Sosial Anak, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

REZA ARIYANI. 2026. *Family Communication Patterns in Developing Early Childhood Social Behavior* (Study At PAUD-Qu At-Thoat, Cileungsi District, Bogor Regency). Department of Community. Education Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

Early childhood social behavior needs to be developed from an early age through the family environment. Family communication patterns are one of the important factors in shaping children's social abilities, such as cooperation, empathy, discipline, sharing, and the ability to interact with the surrounding environment. However, in reality, there are still various problems related to early childhood social behavior, such as children being less cooperative, lacking discipline, having difficulty interacting with peers, and showing low empathy. These conditions are thought to be influenced by ineffective family communication patterns and limited interaction between parents and children due to parents' busy activities. This study aims to describe family communication patterns in developing early childhood social behavior at PAUD-Qu At-Thoat, Cileungsi District, Bogor Regency. This study employed a qualitative approach using a phenomenological method. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of parents and teachers at PAUD-Qu At-Thoat. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that family communication patterns have an influence on the development of early childhood social behavior. Democratic communication patterns characterized by two-way communication, openness, attention, and children's involvement in simple decision-making were able to improve children's cooperation, empathy, discipline, and social interaction skills. Meanwhile, authoritarian communication patterns tended to make children passive and less confident, while permissive communication patterns caused children to become less disciplined and less able to understand social boundaries. This study concludes that the family plays a major role in shaping children's social behavior through the implementation of positive, warm, and consistent communication patterns in everyday life.

Keywords: Family Communication Patterns, Social Behavior, Developing Children's Social Behavior, Early Childhood.